

Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Sebelas Maret Surakarta

Eka Wulan Astutik, Nafadhilla Refie Anjani, Dewi Khurun Aini
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Alamat: Jl. Walisongo No.3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185
Korespodensi email : 2207016086@student.walisongo.ac.id

Abstract. *This study aims to investigate the effect of adjustment on student motivation at Sebelas Maret University. Quantitative research method with causality design was used to collect data from 40 students using accidental sampling method. Research instruments include self-adjustment scales and learning motivation scales that have been tested for validity and reliability. The results of a simple linear regression analysis showed that self-adjustment had a significant effect on student learning motivation (p -value = 0.000). The regression coefficient (Beta) indicates the magnitude of the change in learning motivation if self-adjustment increases by 1 point, while the coefficient of determination (R square) indicates that self-adjustment has an effect of 43.5% on learning motivation, with 56.5% influenced by other variables. The suggestion for future research is to consider the addition of other variables that influence learning motivation and extend this research to different educational contexts. These findings make an important contribution to the understanding of the factors that influence student motivation.*

Keywords: *Self-Adjustment, Learning, Motivation.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penyesuaian diri terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Sebelas Maret. Metode penelitian kuantitatif dengan desain kausalitas digunakan untuk mengumpulkan data dari 40 mahasiswa menggunakan metode accidental sampling. Instrumen penelitian meliputi skala penyesuaian diri dan skala motivasi belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penyesuaian diri memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa (p -value = 0,000). Koefisien regresi (Beta) menunjukkan besarnya perubahan motivasi belajar jika penyesuaian diri bertambah 1 poin, sementara koefisien determinasi (R square) mengindikasikan bahwa penyesuaian diri berpengaruh sebesar 43,5% terhadap motivasi belajar, dengan 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar dan memperluas penelitian ini ke konteks pendidikan yang berbeda. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Penyesuaian Diri, Motivasi, Belajar.

LATAR BELAKANG

Penyesuaian diri dikatakan sebagai suatu permasalahan yang akan berdampak pada diri mahasiswa dalam hal penyesuaian diri di lingkungan pendidikan perguruan tinggi. Beberapa dampak dari ketidakberhasilan mahasiswa dalam menyesuaikan diri salah satunya yaitu adanya keinginan untuk berhenti hingga mundur dari dunia perkuliahan. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, seperti nilai ujian yang kurang sesuai dengan harapannya, dan keinginan untuk mundur dari dunia perkuliahan (Elias, Noordin, & Mahyuddin, 2010). Penyesuaian diri merupakan salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa semester awal mengalami stress akademik, karena kurangnya kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya (Rahayu & Arianti, 2020).

***PENGARUH PENYESUAIAN DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA***

Kesulitan penyesuaian diri yang dihadapi oleh sebagian mahasiswa seperti perbedaan budaya, perbedaan berbahasa, sistem pembelajaran universitas yang berbeda dengan masa SMA, hingga perbedaan kegiatan kegiatan kampus. Culture shock merupakan faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri. Beberapa faktor yang mempengaruhi culture shock masing masing individu diantaranya karena perbedaan budaya, perbedaan individu dan pengalaman masing masing individu yang berbeda beda (Furnham, 2010). Karena hal tersebut, mahasiswa dituntut harus dapat beradaptasi dengan lingkungan barunya, yaitu lingkungan universitas, karena hal tersebut akan berdampak pada keberhasilan individu dalam melaksanakan perkuliahan, dan keberhasilan institusi dalam melaksanakan sistem perkuliahan. Berdasarkan pengamatan peneliti mengenai pengaruh penyesuaian diri terhadap motivasi belajar mahasiswa, pada penelitian terdahulu berpendapat bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa salah satunya adalah kurangnya kemampuan dalam menyesuaikan diri.

Penyesuaian diri yaitu kemampuan individu ketika menghadapi berbagai tekanan dari diri sendiri dan lingkungan sekitarnya, dimana individu mampu memenuhi keseimbangan antara kebutuhan lingkungan dan terciptanya keserasian antara individu dengan realitas (Ghufron & Rini, 2014). Seharusnya mahasiswa ketika berada di lingkungan baru akan berusaha dalam penyesuaian diri agar meningkatkan motivasi belajar, dan menghindari berbagai masalah yang berkaitan dengan psikologis diantaranya stress akademik (Ekanita & Putri; 2019, Maulina & Sari, 2018).

Mahasiswa harus memiliki dorongan agar dapat melakukan pembelajaran di universitas, sehingga dapat mencapai tujuan yang diimpikan. Dorongan tersebut yang diartikan sebagai motivasi. Motivasi yang berasal dari kata motif, diartikan dengan daya penggerak dalam diri individu yang bermanfaat ketika melakukan aktivitas dengan memiliki tujuan dan akan berusaha demi tercapainya tujuan tersebut. Motif juga diartikan sebagai salah satu kondisi kesiap siagaan. Motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan penggerak yang berada di dalam diri individu, yang dapat memunculkan pengarahannya kegiatan pembelajaran, sehingga tujuannya dapat tercapai. Ketika terjadinya kegiatan belajar, motivasi sangat dibutuhkan, karena individu jika tidak memiliki motivasi belajar, maka akan berdampak kurangnya efektif dalam melakukan pembelajaran, sehingga tidak mencapai tujuan.

Topik penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti lain yaitu Ridha (2014) yang berkaitan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan. Penelitian ini memiliki kaitan dengan penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi individu dalam belajar adalah penyesuaian diri.

Selanjutnya tujuan dari penelitian ini untuk menjawab pertanyaan “Apakah penyesuaian diri dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di Universitas Sebelas Maret?”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan mengenai peran penyesuaian diri terhadap motivasi belajar mahasiswa dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam mengembangkan masalah yang diteliti

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa di Universitas Sebelas Maret, dan melibatkan sebanyak 40 mahasiswa sebagai sampel. Sample diambil dengan pertimbangan dikarenakan populasi sangat besar jumlahnya, maka tidak memungkinkan untuk meneliti seluruhnya, sehingga populasi diambil dalam bentuk perwakilan populasi, berdasarkan perhitungan simulasi statistik untuk menentukan sample size menggunakan software Gpower versi 3.1.9.7. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode accidental sampling. Menurut Sugiyono (2016), Sampling Insidental / Accidental Sampling merupakan teknik penentuan sampel yang berdasarkan kebetulan, dimana responden secara kebetulan dipandang cocok sebagai sumber data, maka dapat digunakan sebagai sample. Mayoritas dari responden penelitian ini yaitu mahasiswa perempuan sebanyak 78%, yang berada pada rentang usia 19-20 tahun. Ditinjau dari studi ressponden, kebanyakan adalah mahasiswa jurusan Psikologi dan Hukum (15%).

Penelitian ini menggunakan metode penelitan kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian kausalitas. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan kuantitatif kausal merupakan pendekatan penelitian dimana menetapkan hubungan variabel dengan suatu variabel lainnya, sehingga bersifat sebab akibat. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan dan untuk meneliti apakah ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel bebas penelitian ini yaitu Penyesuaian Diri, sedangkan variabel terikat penelitian ini yaitu Motivasi Belajar Mahasiswa. Dalam pengumpulan data penelitian. Peneliti mengadaptasi skala penyesuaian diri milik Bia Sabrina rahayu Saniskoro, dkk (yang terdiri dari dimensi 1). Penyesuaian akademik 2). Penyesuaian sosial 3). Penyesuaian pribadi-emosi. yang kemudian peneliti mengadaptasi dengan mengubah kalimat dan menambahkan jumlah item menjadi 13 item. peneliti juga mengadaptasi skala motivasi belajar milik Alfira Rahmi Anugraheni, dkk meliputi aspek 1). Keinginan dalam memahami dan menguasai hal yang sedang dipelajari 2). Komitmen terhadap tugas dan kewajibannya dalam belajar 3). Inisiatif dalam belajar 4). Optimis terhadap hasil belajar. dengan jumlah item total 24.

**PENGARUH PENYESUAIAN DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

Peneliti melakukan validitas dan reliabilitas ulang pada kedua skala yang dipakai. Validitas yang digunakan adalah validitas isi/content validity jenis validitas logis, di mana peneliti sudah berdiskusi dengan ahli mengenai skala yang disusun dan memberikan beberapa masukan, hingga menghasilkan skala ahir yang dipakai peneliti. Skala penyesuaian diri memiliki reliabilitas sebesar 0,892 dengan indeks daya beda yang berkisar dari 0,353 sampai 0,809. Untuk mengeliminasi item, peneliti menetapkan nilai korelasi $>0,3$. Skala ini hanya melakukan dua putaran, putaran pertama hanya ada satu item gugur yaitu item nomer 12 dengan nilai korelasi sebesar $-0,077$. Pada skala motivasi belajar mendapatkan Koefisien reliabilitas sebesar 0,854 dengan koefisien daya beda berkisar dari 0,330 sampai 0,759. Dari total 24 terdapat 7 item gugur dikarenakan nilai korelasi $<0,30$. Yaitu item nomer 7, 11, 12, 19, 20, 21, 24. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis regresi yang menggunakan SPSS Windows 16.0 untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil dari penelitian ini juga dianalisis menggunakan statistik deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada uji regresi linear membutuhkan asumsi data yang berdistribusi normal dan linear antara variabel x dan y. Peneliti menggunakan uji normalitas karena populasi itu bersifat normal, maka jika data berdistribusi normal artinya sampel yang kita gunakan itu sudah merepresentasikan populasi atau bisa mewakili populasi penelitian.

Tabel 1. Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.986	40	.886

Karena jumlah sampel penelitian ini kurang dari 50, maka uji normalitas yang digunakan adalah Shapiro-Wilk. Berdasarkan analisis diatas didapatkan P-value= 0,886 yang mana $>0,05$. Maka dapat disimpulkan data mengikuti distribusi normal. Dengan ini uji parametrik dapat dilakukan.

Tabel 2. Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar* Penyesuaian Diri	Between Groups	(Combined)	830.392	16	51.899	3.454	.003
		Linearity	511.755	1	511.755	34.059	.000
		Deviation From Linearity	318.637	15	21.242	1.414	.221

Karena dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear. Maka dibutuhkan hubungan linear antara variabel dependen dan independent . Berdasarkan output uji linearitas didapatkan P-value pada Linearity = 0,000 atau $<0,05$ dan pada Deviation Form Linearity didapatkan P-value = 0,221 atau $>0,05$. Maka dapat disimpulkan asumsi linearitas terpenuhi.

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square
1	.660	.435

Tabel 4. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	22.038	5.664	3.891	.000
1 Penyesuaian Diri	.777	.144	5.411	.000

Uji hipotesis dilakukan menggunakan software SPSS, dimana Berdasarkan tabel model analisis regresi linear sederhana didapatkan hasil P-value 0,000 yang mana ini $<0,05$, dengan T-value=3,891 yang mana $>1,697$. Dapat disimpulkan bahwa Penyesuaian diri memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dengan ini menolak H_0 dan menerima H_1 . Dengan nilai Koefisien regresi (Beta)=0,77 atau besaran perubahan motivasi belajar jika penyesuaian diri bertambah 1 poin. Dan berdasarkan tabel summary di atas didapatkan R square= 0,435 atau jika diubah dalam bentuk persen Penyesuaian diri berpengaruh sebesar 43,5% terhadap motivasi belajar dan 56,5% lainnya dipengaruhi variabel lain. Adapun persamaan regresi dalam model ini sebagai berikut: $Motivasi\ Belajar = 22,038 + 0,777X$.

Masalah motivasi belajar menjadi masalah dan tantangan yang serius dalam proses pembelajaran. Karena motivasi belajar akan menjadi modal penggerak bagi siswa untuk belajar dan dari proses belajar itulah seseorang bisa mendapatkan pengetahuan. Motivasi belajar memainkan peran penting dalam pendidikan, mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dan hasil belajar. Motivasi dapat berasal dari faktor intrinsik dalam individu atau sumber ekstrinsik di luarnya (Kalita, 2023). Motivasi yang kuat memberdayakan peserta didik untuk mencapai lebih banyak, meningkatkan kinerja akademik, dan beradaptasi secara efektif

PENGARUH PENYESUAIAN DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

dengan berbagai situasi. Ada beberapa hal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa Penyesuaian diri berpengaruh positif dengan motivasi belajar pada mahasiswa. Di mana mahasiswa yang memiliki penyesuaian diri yang tinggi juga akan memiliki motivasi belajar yang tinggi, penyesuaian diri berkontribusi sebesar 43,5% terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan Putra & Maharsi (2023) yang mendapatkan hasil penyesuaian diri yang buruk dapat menyebabkan demotivasi dalam belajar di kalangan siswa Indonesia. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap masalah ini termasuk aspek eksternal seperti sikap negatif terhadap bahasa target dan mata pelajaran wajib. Maka dari itu penting kiranya mempertimbangkan penyesuaian diri dalam mengatasi masalah motivasi belajar mahasiswa. Dikarenakan penyesuaian diri yang buruk dapat mempengaruhi motivasi belajar seseorang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan uji regresi linear sederhana didapatkan p-value = 0,000 yang mana ini $<0,05$, dengan T-value=3,891 yang mana $>1,697$. Dapat disimpulkan bahwa Penyesuaian diri memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dengan ini menolak H_0 dan menerima H_1 . Dengan nilai Koefisien regresi (Beta)=0,77 atau besaran perubahan motivasi belajar jika penyesuaian diri bertambah 1 poin. Dan besaran pengaruh menggunakan koefisien determinasi didapatkan R square= 0,435 atau jika diubah dalam bentuk persen Penyesuaian diri berpengaruh sebesar 43,5% terhadap motivasi belajar dan 56,5% dipengaruhi variabel lain. Peneliti ini hanya membahas pengaruh penyesuaian diri terhadap motivasi belajar pada mahasiswa, sehingga jika di kemudian hari bisa melakukan penelitian ulang dengan menambahkan variable lain di mana termasuk dalam factor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar. Selain melibatkan variable lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar.. Peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian yang sama dalam konteks yang berbeda seperti pada siswa SD, SMP, SMA, ini pasti akan berguna untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait motivasi belajar

DAFTAR PUSTAKA

Anugraheni, AR, Separina, CA, Paramitasari, SP, Vionita, VK, & Husna, AN (2019). Skala Motivasi Belajar: Konstruksi Dan Analisis Psikometri. *Kolokium Penelitian Universitas Prosiding*, 66–69. Diperoleh Dari <https://Repository.Urecol.Org/Index.Php/Proceeding/Article/View/642>

- Ekanita, A., & Putri, D. R. (2019). Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Santriwati Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah (Mts) Pondok Pesantren Di Sukoharjo. *Psikologika Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 24(2), 149-154. DOI:10.20885/Psikologi.Vol24.Iss2.Art5
- Elias, H., Noordin, N. & Mahyuddin, RH (2010). Motivasi Berprestasi Dan Efikasi Diri Dalam Kaitannya Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial* , 6 (3), 333-339. <https://doi.org/10.3844/Jssp.2010.333.339>
- Furnham, A. (2010). Culture Shock: Literature Review, Personal Statement And Relevance For The South Pacific. *Journal Of Pasific RIM Psychology*, 4(2), 87–94
- Ghufron, N.M., & Rini, R.S. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: ARRUZZ MEDIA
- Kalita, R. (2023). Education And Motivation: How To Make Students Interested? *International Journal For Multidisciplinary Research (IJFMR)*, 5(2), 1–4.
- Maulina, B., & Sari, D. R. (2018). Derajat Stres Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Ditinjau Dari Tingkat Penyesuaian Diri Terhadap Tuntutan Akademik. *J. Psikol. Pendidik. Dan Konseling J. Kaji. Psikol. Pendidik. Dan Bimbing. Konseling*, 4(1).
- Putra, M. R. S., & Maharsi, I. (2023). *INDONESIAN HIGH SCHOOL STUDENTS' DEMOTIVATING FACTORS IN LEARNING ENGLISH*. 29–39.
- PUTRI, A., Iswari, R. D., & Hosana, A. Z. (2019). *Peran Penyesuaian Diri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Salah Jurusan Di Universitas X* (Doctoral Dissertation, Doctoral Dissertation, Sriwijaya University). https://repository.unsri.ac.id/3207/1/RAMA_73201_04041181520006_NIDN1_NIDN2_01_Front_Ref.Pdf
- Rahayu, M. N. M., & Arianti, R. (2020). Penyesuaian Mahasiswa Tahun Pertama Di Perguruan Tinggi: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW. *Journal Of Psychological Science And Profession*, 4(2), 73-84. <https://doi.org/10.24198/Jpsp.V4i2.26681>
- Ridha, A.A. (2014). Peran Status Sosioekonomi Orang Tua Dan Penyesuaian Diri Terhadap Motivasi Intrinsik Dalam Belajar. *Journal Nalar Pendidikan*, 2(1),55-60.
- Saniskoro, BSR, & Akmal, SZ (2017). Peran Penyesuaian Perguruan Tinggi Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Migran Di Jakarta. *Jurnal Psikologi Ulayat* , 4 (1), 96–106. <https://doi.org/10.24854/Jpu67>
- Sari, L. P., & Rusli, D. (2019). Pengaruh Culture Shock Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Yang Merantau. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(4). <http://dx.doi.org/10.24036/Jrp.V2019i4.7972>
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.